

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada proses pembelajaran minat memiliki pengaruh yang besar dalam pencapaian keberhasilan belajar peserta didik. Minat belajar peserta didik dapat meningkatkan ketekunan belajar yang berdampak pada keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Apabila peserta didik memiliki minat belajar yang tinggi, maka peserta didik akan memberikan perhatian yang lebih sehingga peserta didik akan lebih terfokuskan (Yulistiarawati et al., 2021).

Minat belajar mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa, karena itu guru berkewajiban untuk menumbuhkan minat belajar siswanya Menurut Frianti (2019), indikator minat belajar adalah perasaan senang, perhatian saat proses pembelajaran, adanya ketertarikan belajar, dan keterlibatan dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan terhadap minat belajar peserta didik dapat dilihat bahwa minat belajarnya masih rendah. Rendahnya minat belajar peserta didik perlu mendapatkan penanganan yang baik oleh guru yaitu dengan memperhatikan atau perlu mempelajari bagaimana menetapkan media pembelajaran agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses pembelajaran (Hartin, 2019).

Berhasil atau tidaknya proses pembelajaran sangat penting diketahui guru maka dari itu guru perlu melakukan penilaian atau asesmen. Berdasarkan observasi dapat dilihat dewasa ini proses penilaian yang dilakukan guru hanya terfokus pada hasil belajar tanpa memperhatikan sejauh mana perkembangan peserta didik dan penilaian pun kadang kadang dilakukan tanpa memperhatikan proses.

Asesmen yang menitikberatkan pada proses bukan hasil adalah asesmen formatif. Asesmen formatif adalah semua kegiatan yang berkaitan dengan aktivitas yang dilakukan pendidik dan peserta didik yang dapat menyediakan informasi yang dapat digunakan sebagai umpan balik untuk memperbaiki dan memodifikasi aktivitas pada saat belajar maupun mengajar (Kartikawati, 2013). Hal ini dapat membantu guru dalam mendapatkan informasi mengenai tentang apa saja yang dihadapi murid dalam proses pembelajaran. Sedangkan bagi siswa asesmen formatif dapat membantu siswa aspek apa yang perlu mereka kembangkan. Oleh karena itu asesmen formatif dapat menjadi sebuah acuan untuk peningkatan kualitas pembelajaran karena kualitas pembelajaran dilihat dari penilaiannya. Namun kenyataan dilapangan atau disekolah sekolah asesmen formatif belum dapat terealisasikan dikarenakan kurangnya fasilitas dan keterampilan dari guru, hal ini menuntut guru untuk lebih inovatif dan kreatif dalam menciptakan proses pembelajaran maupun media sebagai alat penilaian dengan asesmen formatif dengan memanfaatkan teknologi yang ada.

Wordwall merupakan salah satu teknologi yang bisa dimanfaatkan untuk mengevaluasi pembelajaran secara menarik. Menurut (Arimbawa, 2021) *wordwall* merupakan salah satu media pembelajaran interaktif yang dapat menjadikan proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan bagi peserta didik, karena aplikasi *wordwall* ini menekankan gaya belajar yang melibatkan peran aktivitas belajar peserta didik melalui partisipasi. Aplikasi *wordwall* merupakan aplikasi *website* yang dipergunakan untuk media evaluasi pembelajaran. Aplikasi *wordwall* berisi delapan *template* yang di dalamnya digunakan untuk menyusun dan

merancang soal evaluasi yang dapat dipergunakan secara gratis dan *template* yang terdapat di dalam *wordwall* dapat diubah secara mudah dalam mendukung pembelajaran daring dan juga pembelajaran di kelas dan dapat dilihat juga bagaimana adanya umpan balik dari peserta didik sehingga penilaian atau asesmen formatif itu dapat terealisasi (Nisa & Susanto, 2022).

Penelitian sebelumnya yang relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh Permana & Kasrman, (2022) yang memperoleh hasil nilai kelas yang menggunakan aplikasi *wordwall* cukup efektif meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar.

Berdasarkan hasil uraian diatas, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian mengenai penerapan asesmen formatif melalui aplikasi *wordwall* terhadap minat belajar siswa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah perbedaan peningkatan hasil belajar serta bagaimanakah perbedaan minat belajar siswa dengan penerapan asesmen formatif melalui aplikasi *wordwall* pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dan perbedaan minat belajar siswa dengan penerapan asesmen formatif melalui aplikasi *wordwall* pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, manfaat yang akan didapat antara lain untuk:

1. Bagi Peserta Didik

Dapat digunakan sebagai sarana untuk memberikan informasi dan juga sebagai evaluasi pembelajaran dengan bentuk soal-soal evaluasi *game* menarik minat belajar siswa.

2. Bagi Guru

Dapat digunakan untuk mempermudah dan menjadi inovasi penilaian terhadap minat dan hasil belajar siswa dengan menggunakan media aplikasi *wordwall* sehingga lebih mudah untuk memberikan penilaian formatif.

3. Sekolah

Dapat digunakan untuk menjadi salah satu fasilitas dalam mempermudah asesmen disekolah dengan menggunakan aplikasi *wordwall* dalam menarik minat belajar siswa.

4. Peneliti

Dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dalam penerapan aplikasi *wordwall* terhadap minat belajar siswa.

1.5 Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan rumusan masalah diatas, maka diajukan hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

H_{a1} = Penerapan asesmen formatif melalui aplikasi *wordwall* terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan.

H_{01} = Penerapan asesmen formatif melalui aplikasi *wordwall* tidak ada perbedaan peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan.

H_{a2} = Penerapan asesmen formatif melalui aplikasi *wordwall* terdapat perbedaan minat belajar siswa secara signifikan.

H_{02} = Penerapan asesmen formatif melalui aplikasi *wordwall* tidak ada perbedaan minat belajar siswa secara signifikan.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memperjelas ruang lingkup penelitian, maka penelitian ini dijelaskan batasan masalah. Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada penerapan asesmen formatif melalui aplikasi *wordwall* terhadap minat belajar siswa hanya pada materi pembelajaran kimia kelas X yaitu materi larutan elektrolit dan nonelektrolit.